

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA CERIA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS III  
SDN 173209 SIGOTOM**

Lestaria Simamora<sup>1</sup>, Dodi F. Pandimun Ambarita<sup>2</sup>, Winara<sup>3</sup>, Syahril<sup>4</sup>, Masta  
Marselina Sembiring<sup>5</sup>, Charles Fransiscus Ambarita<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Medan

lestariasimamora@mhs.unimed.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the use of cheerful multimedia on student learning outcomes in English learning in grade III of SDN 173209 Sigotom in the 2025/2026 academic year. The research method used is a Pre-Experimental Design with one-group pretest–posttest design. The research sample was taken from all grade III students of SDN 173209 Sigotom using a total sampling technique, as weak as 30 students. The research instrument was an objective test in the form of 20 multiple-choice questions. The results of data analysis showed an increase in the average value of student learning outcomes, namely from 53 in the pretest to 86 in the posttest. The results of the hypothesis test using the Paired Sample T-Test showed a significance value of 0.000 ( $\text{sig} < 0.05$ ), which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that there is an effect of the use of cheerful multimedia on student learning outcomes in English learning in grade III of SDN 173209 Sigotom in the 2025/2026 academic year.*

*Keywords: Influence, Cheerful Multimedia, Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia ceria terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III SDN 173209 Sigotom tahun pelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian diambil dari seluruh siswa kelas III SDN 173209 Sigotom menggunakan teknik *total sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 30 siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian berupa bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 53 pada *pretest* menjadi 86 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multimedia ceria terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III SDN 173209 Sigotom tahun pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Pengaruh, Multimedia Ceria, Hasil Belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada jenjang pendidikan dasar, pembelajaran memiliki peran strategis karena menjadi fondasi awal dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap belajar, serta keterampilan dasar peserta didik. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran yang efektif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Pembelajaran yang kurang variatif dan tidak didukung media yang tepat berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam menghadapi perkembangan global. Oleh karena itu, Bahasa Inggris telah diperkenalkan sejak jenjang sekolah dasar dengan tujuan membekali peserta didik kemampuan berkomunikasi sejak dini. Namun, pada praktiknya, pembelajaran

Bahasa Inggris di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru, menggunakan metode ceramah dan buku teks, serta kurang memanfaatkan media pembelajaran inovatif. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Inggris di SDN 173209 Sigotom, ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III belum berjalan secara efektif. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang menarik, sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada hasil belajar siswa, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan kondisi pembelajaran yang terjadi di lapangan.

Secara teoretis, belajar dipahami sebagai proses mental internal yang melibatkan aktivitas memahami, mengolah, dan menyimpan informasi. Teori kognitivisme memandang bahwa pengetahuan dibangun melalui proses asimilasi dan akomodasi ketika peserta didik mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki (Piaget, 1972). Bruner (1966) menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila materi disajikan melalui tahapan representasi enaktif, ikonik, dan simbolik, sehingga peserta didik dapat memahami konsep secara bertahap dan sistematis sesuai dengan perkembangan kognitifnya.

Selain itu, Mayer (2009) melalui teori pembelajaran multimedia menjelaskan bahwa manusia memproses informasi melalui dua saluran utama, yaitu visual dan verbal. Pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi yang terintegrasi secara tepat. Penyajian materi melalui berbagai saluran ini dapat mengurangi beban kognitif peserta didik dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Sejalan dengan

pendapat tersebut, Arsyad (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang dapat memperjelas pesan pembelajaran, meningkatkan perhatian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

Multimedia ceria merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur teks, gambar, audio, animasi, dan video dengan tampilan yang menarik dan interaktif. Media ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Wahyuni et al. (2022) menyatakan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret. Diu (2020) juga menegaskan bahwa multimedia pembelajaran berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Rosmarlina et al.

(2022) menemukan bahwa multimedia ceria mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena menyajikan materi secara variatif dan menarik. Dewi et al. (2022) menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses belajar. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian lain juga menegaskan pentingnya pemanfaatan multimedia pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Maesaroh dan Mulyadiprana (2020) menyatakan bahwa multimedia interaktif mampu membantu siswa memahami materi melalui penyajian visual dan audio yang terstruktur. Nadhifah (2019) mengungkapkan bahwa pengembangan multimedia berbasis komputer dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Wahyudi et al. (2023) serta Musarillawanty et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran

memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari sisi pendidik, Winda dan Dafit (2021) mengemukakan bahwa keterbatasan guru dalam penggunaan media pembelajaran masih menjadi kendala dalam pembelajaran di sekolah dasar, sehingga diperlukan inovasi media yang praktis dan mudah digunakan.

Parwati et al. (2023) dan Parnawi (2019) menekankan bahwa pembelajaran yang efektif menuntut pemanfaatan media yang mampu mendorong keaktifan dan pemahaman siswa. Selanjutnya, Wardani dan Puspasari (2022) menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis multimedia sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III SDN 173209 Sigotom adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan multimedia ceria

terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan multimedia ceria berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III SDN 173209 Sigotom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia ceria terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis berupa kontribusi dalam pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia serta memperkuat penerapan teori kognitivisme dan teori pembelajaran multimedia pada jenjang pendidikan dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membantu siswa meningkatkan motivasi serta hasil belajar, dan menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian, penelitian ini dinilai penting dan relevan untuk dilakukan karena didukung oleh landasan teori yang

kuat, penelitian terdahulu yang relevan, serta kebutuhan nyata dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Pada bagian ini menjelaskan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental design* melalui desain *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di SDN 173209 Sigotom pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III berjumlah 30 siswa, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, dokumentasi, dan wawancara.

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sedangkan dokumentasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait kondisi pembelajaran. Instrumen tes berbentuk soal pilihan ganda yang sebelum digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba instrumen dilakukan melalui empat tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran soal, dan uji

daya beda soal. Dari 30 butir soal yang diuji coba, diperoleh 20 butir soal valid yang selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan multimedia ceria, dan diakhiri dengan pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan *statistik inferensial*. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan multimedia ceria.

### **C. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 173209 Sigotom pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas III. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes *pretest* dan *posttest* setelah diberikan

perlakuan pembelajaran menggunakan multimedia ceria.

### **Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan multimedia ceria. Ringkasan hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest***

| Tes       | N  | Rata-rata | Min | Max | SD     |
|-----------|----|-----------|-----|-----|--------|
| Pre-test  | 30 | 53        | 30  | 75  | 12,438 |
| Post-test | 30 | 86        | 75  | 95  | 8,816  |

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai siswa meningkat dari 53 pada *pretest* menjadi 86 pada *posttest*. Nilai terendah juga mengalami peningkatan dari 30 menjadi 75. Nilai tertinggi dari nilai 75 menjadi 95. Selain itu, nilai standar deviasi menurun, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata.

Pada tahap *pretest*, hanya 4 siswa (13,3%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 26 siswa (86,7%) belum tuntas. Setelah diberikan perlakuan pembelajaran

menggunakan multimedia ceria, seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar pada *posttest*.

### Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)**

| Data            | Sig.  |
|-----------------|-------|
| <i>Pretest</i>  | 0,479 |
| <i>Posttest</i> | 0,151 |

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)**

| Levene | df1 | df2 | Sig.  |
|--------|-----|-----|-------|
| 3,115  | 1   | 58  | 0,083 |

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data memiliki varians yang homogen.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *uji paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil

belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-Test**

| Kategori                  | Mean   | SD    | SE    | t      | df | Sig.  |
|---------------------------|--------|-------|-------|--------|----|-------|
| <i>Pretest – Posttest</i> | -32,53 | 7,972 | 1,455 | -22,35 | 29 | 0,000 |

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan multimedia ceria.

### D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, sebagaimana telah dijelaskan pada bab III metode penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan, sehingga peneliti dapat melihat perubahan hasil belajar

siswa secara langsung. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas III SDN 173209 Sigotom. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan multimedia ceria terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan adanya *pretest* dan *posttest*, peneliti dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan multimedia ceria.

Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Instrumen awal berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Soal-soal tersebut kemudian diuji melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, dan uji tingkat kesukaran soal.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa tidak seluruh butir soal dinyatakan valid. Dari 30 butir soal yang diuji, terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 10 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid. Selanjutnya, soal-soal yang valid tersebut diuji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen

memiliki nilai reliabilitas yang berada di atas nilai acuan ( $\geq 0,70$ ), yaitu (0,76) sehingga instrumen dinyatakan reliabel digunakan sebagai alat pengumpul data. Selain itu, dilakukan pula uji daya pembeda untuk melihat kemampuan soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori cukup, sedangkan baik, sehingga mampu membedakan kemampuan siswa. Selanjutnya, uji tingkat kesukaran soal menunjukkan bahwa soal-soal yang digunakan berada pada kategori mudah dan sedang secara proporsional. Dengan demikian, instrumen tes yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tersebut, maka 20 butir soal yang valid digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini. Skor hasil belajar siswa diperoleh dari jumlah jawaban benar yang kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah terlihat bahwa dari keseluruhan peserta diperoleh total nilai sebesar

1.580, dengan rata-rata nilai sebesar 53. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan nilai terendah adalah 30. Penyebaran nilai siswa dapat dilihat melalui nilai varians sebesar 154.713 standar deviasi sebesar 12,438.

Berdasarkan hasil *pretest* yang diberikan kepada 30 orang siswa, diperoleh gambaran awal kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Dari keseluruhan siswa tersebut, terdapat 4 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 26 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Secara persentase, siswa yang tuntas sebesar 13,3%, sedangkan siswa yang tidak tuntas juga sebesar 86,7 %.

Setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan multimedia ceria, peneliti kemudian memberikan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dari 30 siswa, siswa (0%) yang belum tuntas, sedangkan 30 siswa (100%) telah mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 86. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah sebesar 75. Hal ini diperkuat dengan

nilai varians sebesar 77,730 dan standar deviasi sebesar 8,816.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia ceria memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari *pretest* ke *posttest*, serta meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, Yaumi, dan Sulaiman (2024) yang meneliti pengaruh bahan ajar berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan setelah penggunaan multimedia dibandingkan sebelum perlakuan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran dan desain penelitian *pretest–posttest* untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Meskipun mata pelajaran dan tingkat kelas yang diteliti berbeda, keduanya sama-sama membuktikan bahwa multimedia mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data hasil belajar siswa terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro–Wilk* dengan bantuan SPSS 25. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa: Nilai signifikansi (Sig.) data *pretest* = 0,479, Nilai signifikansi (Sig.) data *posttest* = 0,151. Karena nilai signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, syarat normalitas telah terpenuhi.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji homogenitas (*Levene's Test*), diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,083. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa bersifat homogen. Artinya, varians data *pretest* dan *posttest* adalah sama dan

layak digunakan untuk analisis lanjutan. Setelah uji prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh penggunaan multimedia ceria terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III SDN 173209 Sigotom, Kecamatan Pangaribuan T.A. 2025/2026”.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah diterapkan multimedia ceria dalam pembelajaran Bahasa Inggris diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, dengan nilai KKM siswa sebesar 70. Berdasarkan data hasil perhitungan, nilai *pretest* siswa memiliki nilai rata-rata 53 sedangkan nilai *posttest* siswa memiliki nilai rata-rata 86. Berdasarkan hasil *pretest* terdapat 4

siswa (13,3%) yang mencapai ketuntasan belajar dan 26 siswa (86,7%). Berdasarkan nilai *posttest* dari 30 siswa semua telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah perlakuan berada pada kategori baik dan meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multimedia ceria terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas III SDN 173209 Sigotom Tahun Ajaran 2025/2026.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Dewi, N. P., Rahmawati, L., & Sari, M. (2022). Pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–154.
- Diu, A. (2020). Penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 23–31.
- Maesaroh, S., & Mulyadiprana, A. (2020). Rancangan multimedia interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 133–142.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Musarillawanty, N., Selaras, G. H., Fadilah, M., & Darussyamsu, R. (2024). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar peserta didik. *Biochephy: Journal of Science Education*, 4(1), 87–91.
- Nadhifah, A. (2019). Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer. *Iqra*, 14(1), 1–9.
- Parnawi. (2019). *Pembelajaran efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Parwati, N. N., Dewi, I. G. A. A. P., & Suhandana, A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. New York, NY: Basic Books.
- Rosmarlina, S., Wahyuni, D., & Putri, A. (2022). Multimedia ceria dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 55–63.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, M., Yahya, M. D., Jenuri, C. B., Susilo, C. B., Suwarma, D. M., & Veza, O. (2023). Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Jurnal Online Edukasi*, 6(1), 25–34.
- Wahyuni, S., Fitriani, R., & Lestari, D. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 6(2), 99–110.
- Wardani, K., & Puspasari, D. (2022). Media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada pembelajaran Bahasa Inggris sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–12.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 211–221.